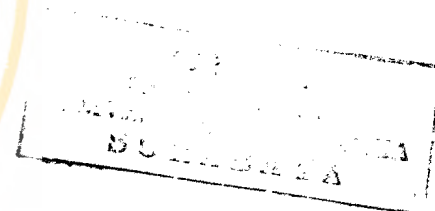


**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA
PT. ECCO INDONESIA ATAS LIMBAH CAIR YANG
DIKELUARKAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB
PERUSAHAAN PADA LINGKUNGANNYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

AGUNG DYATMIKA EKA NUGRAHA
No. Pokok : 049936638

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2001

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA
PT. ECCO INDONESIA ATAS LIMBAH CAIR YANG
DIKELUARKAN SEBAGAI TANGGUNG JAWAB
PERUSAHAAN PADA LINGKUNGANNYA**

DIAJUKAN OLEH
AGUNG DYATMIKA EKA NUGRAHA
No. Pokok: 049936638

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

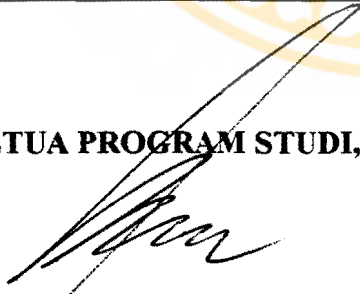
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Basuki, M.Com, Hons, Ph.D, Ak

Tanggal, **8.11.01**

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. H. Muslich Anshori, M.Sc., Ak

Tanggal, **28.11.2001**

ABSTRAK

Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya menghasilkan produk yang diinginkan saja tetapi juga menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, dampak tersebut antara lain polusi, keracunan kebisingan dan sebagainya. Dampak ini menuntut perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya secara langsung maupun tidak langsung. Tanggung jawab perusahaan sesuai dengan penelitian ini adalah tanggung jawab untuk mengolah limbah, terutama limbah cair, sampai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sebelum limbah cair tersebut dibuang ke lingkungan.

Akuntansi sebagai penyedia informasi bagi para penggunanya harus tanggap akan keadaan ini, sehingga muncullah akuntansi lingkungan, yaitu akuntansi yang melaporkan tanggung jawab perusahaan atas dampak negatif aktivitas perusahaan bagi lingkungan dengan mengidentifikasi dan mengukur biaya yang harus ditanggung oleh lingkungan, kemudian mengakui dan memasukkannya ke dalam struktur biaya.

Penelitian dilakukan di pabrik penyamakan kulit dan pembuatan sepatu PT. ECCO INDONESIA, dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi lingkungan atas limbah cair yang dikeluarkan PT. ECCO INDONESIA sebagai tanggung jawab perusahaan pada lingkungannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi, data air limbah, biaya operasional untuk mengolah limbah tersebut sampai memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan selama enam bulan yaitu bulan Januari 2001 – Juni 2001 dan proses pengakuan sampai penyajian biaya tersebut pada elemen laporan keuangan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan proposisi yang ada.

Dari data dan hasil analisis dapat diketahui bahwa debit air limbah PT. ECCO INDONESIA telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 dan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 136 Tahun 1994. Beban pencemaran juga telah memenuhi kedua baku mutu tersebut. Besarnya beban limbah berbeda setiap bulannya dikarenakan perbedaan debit limbah *in let* dan karakteristik limbah setiap bulannya.

Biaya pencemaran yang ditanggung berbeda setiap bulannya karena adanya perbedaan debit limbah *in let* yang berpengaruh terhadap biaya penggunaan bahan kimia, yang merupakan biaya variabel, selain itu biaya lainnya antara lain, biaya laboratorium, biaya operator, biaya listrik, dan biaya *maintenance*. Besarnya biaya pencemaran periode Januari 2001 sampai dengan Juni 2001 adalah bulan Januari Rp. 137.952.418,00; bulan Pebruari Rp. 140.911.592,50; bulan Maret Rp. 154.573.142,00; bulan April Rp. 141.023.152,00; bulan Mei Rp. 154.044.656,00; dan bulan Juni Rp. 155.372.462,00. Angka biaya pencemaran ini kemudian diakui sebagai biaya dalam departemen *Laboratory and Water Waste Treatment Process (WWTP)* dan selanjutnya biaya departemen *Laboratory and WWTP* ini merupakan komponen biaya produksi divisi *Tannary* (penyamakan kulit) PT. ECCO INDONESIA. Dilakukannya proses di IPAL untuk memenuhi baku mutu limbah cair yang ditetapkan pemerintah sampai proses internalisasi biaya pencemaran ke dalam struktur biaya produksi, menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada lingkungannya atas limbah cair yang dikeluarkan.